

Teknologi Digital Untuk Penguatan Dakwah Internasional

Sri Winiarti¹⁾, Sunardi²⁾, Ulaya³⁾, Norma Sari⁴⁾

^{1,2)}Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan,*Email: sri.winiarti@tif.uad.ac.id

³⁾Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan,

⁴⁾Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

Forum Ekonomi Dunia 2019 di Davos menyaksikan munculnya gagasan "globalisasi 4.0", yang kini mulai tersebar di perdebatan akademis, terutama dalam bidang kajian digital. Di Indonesia, negara dengan populasi terbesar mencapai 275.361.267 jiwa pada tahun 2022, studi menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) memengaruhi produktivitas baik secara makro maupun mikro. Bagi Muhammadiyah, peningkatan kualitas manusia merupakan fokus utama, agar menjadi individu yang progresif dalam segala aspek kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya yang konstruktif.

Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Taiwan resmi dilantik pada 03 September 2023, sebagai langkah dalam internasionalisasi gerakan ini. Dengan tujuan menawarkan Islam Berkemajuan secara global, penting bagi PCIM untuk memperkuat organisasinya melalui teknologi digital. Namun, tantangan muncul dalam mengubah anggota menjadi kreator digital, mengembangkan website, memperdalam pemahaman agama, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital.

Misi kegiatan pengabdian ini adalah membantu PCIM Taiwan meningkatkan jangkauan dakwah menggunakan teknologi digital, melalui transformasi menjadi kreator digital dan memperkuat jaringan organisasi. Metode yang diusulkan adalah campuran antara pembelajaran daring dan tatap muka. Mitra dipilih dari komunitas WNI di Taiwan yang dapat membantu dalam dakwah digital melalui penggunaan website

Kata kunci: dakwah digital; internasionalisasi Muhammadiyah; PCIM Taiwan

ABSTRACT

The 2019 World Economic Forum in Davos saw the emergence of the notion of "globalization 4.0", which is now beginning to spread in academic debates, especially in the field of digital studies. In Indonesia, a country with the largest population reaching 275,361,267 by 2022, studies show that the quality of human resources (HR) affects productivity both macro and micro. For Muhammadiyah, improving human quality is the main focus, in order to become progressive individuals in all aspects of life in accordance with Islamic values and constructive culture.

The Muhammadiyah Special Branch (PCIM) Taiwan was officially inaugurated on September 03, 2023, as a step in the internationalization of this movement. With the aim of offering progressive Islam globally, it is important for PCIM to strengthen its organization through digital technology. However, challenges arise in turning members into digital creators, developing websites, deepening religious understanding, and optimizing the use of digital technology.

The mission of this service activity is to help PCIM Taiwan increase the reach of da'wah using digital technology, through transforming into digital creators and strengthening organizational networks. The proposed method is a mixture of online and face-to-face learning. Partners are selected from the Indonesian citizen community in Taiwan who can assist in digital da'wah through the use of websites.

Keywords: digital da'wah; internationalization of Muhammadiyah; PCIM Taiwan

PENDAHULUAN

Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Taiwan, didirikan pada tanggal 03 September 2023. Sebagai gerakan Islam maka “pusatnya Muhammadiyah yang sesungguhnya adalah di Cabang dan Ranting. Disitulah pentingnya Ranting atau Cabang yang belum memiliki ranting untuk bergerak memperkuat akar dan membumikan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan. Oleh karena itu sangat penting mendirikan ranting-ranting di wilayah Taiwan karena banyak terdapat para pekerja dan pelajar Indonesia di Negara Taiwan yaitu 52.810 jiwa [1]. Alasan pendirian PCIM Taiwan, yaitu sebagai bukti nyata atas kontribusi positif Muhammadiyah dalam memajukan nilai-nilai Islam wasathiyah (moderat) dan berkemajuan. PCIM Taiwan yang baru dilantik akan menjadi jembatan penting dalam memperkenalkan ajaran Islam moderat yang dianut oleh Muhammadiyah di kancan internasional. Melalui langkah-langkah ini, Muhammadiyah berharap dapat terus memberikan kontribusi yang positif dalam membangun persepsi positif tentang Islam dan mewujudkan perdamaian serta keadilan di seluruh dunia.

Islam di Taiwan adalah agama yang secara perlahan tumbuh dan dianut sekitar 0,3% penduduk Taiwan. Ada sekitar 60.000 muslim di Taiwan dan 90% dari mereka [beretnis Hui](#). Selain itu, ada lebih dari 180.000 pekerja muslim asing yang bekerja di Taiwan dari Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina, serta orang asing Muslim lainnya yang berasal dari lebih 30 negara. Per 2018 Taiwan memiliki delapan [masjid](#) dan yang terkenal adalah [Masjid Agung Taipei](#), masjid tertua dan terbesar di [Taiwan](#). Jumlah penduduk muslim di Taiwan yang besar ini berpeluang sebagai dakwah yang perlu dilakukan oleh PCIM Taiwan dalam rangka menginternasionalisasikan gerakan dakwah Muhammadiyah. Masalah yang terjadi adalah bagaimana memanfaatkan media sosial untuk berdakwah yang disesuaikan dengan trending teknologi saat ini. Penduduk muslim Taiwan dengan usia 12-45 sangat banyak mencari informasi melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Hal negatif dalam media sosial tersebut terkadang memberikan konten yang tidak sesuai dengan usia dan konten yang diberikan tidak menarik. Hal ini mendorong PCIM ingin memberikan pelatihan dan *transfer knowledge* membuat konten digital untuk dapat berdakwah bagi penduduk muslim di Taiwan yang sesuai usia melalui media sosial yang banyak digunakan oleh penduduk muslim di Taiwan.

Berdasarkan dari kondisi umum dan kondisi khusus PCIM Taiwan ini, maka dapat dirangkum beberapa persoalan yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan PkM ini, sehingga menjadi alasan utama pemilihan sebagai mitra PkM. Lebih jelasnya ditunjukkan dalam Tabel 1 untuk alasan pemilihan mitra.

Tabel 1. Alasan Pemilihan Mitra dan Prioritas Masalahnya

Alasan utama pemilihan mitra		
No	Masalah Mitra	Alasan Khusus Pemilihan Mitra
	PCIM Taiwan membutuhkan <i>transfer knowledge</i> dan pelatihan pembuatan kontens digital untuk internasionalisasi dakwah serta penguatan tata kelola organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial.	
1	Perlunya perubahan bukan hanya sebagai konsumen digital tetapi kreator digital	Perubahan ini sejalan dengan nafas Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam Berkemajuan yang harus semakin mengembangkan sayap dakwahnya. Bertransformasi dari satu kondisi menuju keadaan yang lebih baik termasuk bidang konsumen dan literasi. Masyarakat sedang mengalami transformasi teknologi konstan yang melibatkan perubahan di semua bidang [2]
2	Perlunya pengembangan <i>website</i> dan sistem informasi	Website dan Sistem Informasi perlu ditingkatkan untuk internasionalisasi dakwah dan kebutuhan PCIM Taiwan
3	Kebutuhan fasilitasi memperdalam Al Islam dan KeMuhammadiyah bagi para anggota komunitas dan simpatisan melalui media TI dan Media social untuk pembuatan ontens digital yang islami untuk berdakwah	Kebutuhan membuat sarana prasarana dakwah menjadi penting [3] dan UAD leading dalam teknologi digital.
4	Belum optimal penggunaan teknologi digital untuk penguatan jaringan organisasi	Setelah website dan sistem informasi dibangun perlu diarahkan ke luar untuk penguatan organisasi.

Berdasarkan dari uraian masalah mitra yang dijelaskan dalam Tabel 1, maka ini yang mendasari pelaksanaan PkM di Taiwan. Internasionalisasi keorganisasian muhammadiyah melalui PCIM dan PRIM di Taiwan dilakukan melalui kegiatan PkM dengan memiliki beberapa tujuan dan manfaat, yaitu;

1. Melakukan penguatan literasi untuk transformasi dari konsumen digital menuju kreator digital
2. Melakukan Pengembangan lanjut website dan sistem informasi untuk meperluas dakwah secara internasionalisasi
3. Melakukan peningkatan kapasitas untuk membuat konten digital
4. Memberikan peningkatan kapasitas tata kelola wesite untuk pengembangan jaringan organisasi.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu; 1) bermanfaat untuk penguatan pengelolaan organisasi PCIM dengan memanfaatkan aplikasi TI dalam memperkuat jejaring internasional, 2) Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kemuhammadiyah yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah

dalam kemajuan IPTEK, 3) Mengembangkan website PCIM Taiwan yang sebelumnya belum ada fitur forum, upload konten dakwah dalam bentuk link youtube, dan konsultasi dengan pakar. 4) Memudahkan para pelajar muslim di Taiwan untuk mendapatkan informasi terkait Kemuhammadiyah di Taiwan.



Gambar 1. Internasionalisasi Muhammadiyah melalui PCIM

Dalam pelaksanaannya PkM ini diturunkan dari **akselerasi wilayah marginal menuju kawasan cerdas yang berkarakter sosio entrepreneur, nilai-nilai universal, dan keislaman**. Selama ini salam satu tim PkM ini telah melakukan riset-riset dan pengabdian tentang perlindungan konsumen berbasis teori. Berdasarkan penelitian Teori Paternalisme dalam Perlindungan Konsumen Kesehatan (2018) maka perlindungan konsumen kesehatan psikis dan sosial dalam berinteraksi di dunia digital menjadi penting termasuk sebagai suatu organisasi. Anggota 1 (satu) berdasarkan pada risetnya Membangun Sistem dakwah Berbasis Online dan anggota 2 (dua) Gaya Komunikasi *Online* Pada Pemimpin Perempuan dan Laki-laki di Tingkat Universitas (Studi Kasus Pimpinan Universitas Ahmad Dahlan). Anggota lainnya memberikan penguatan terhadap konsumen digital untuk berdakwah dalam internasionalisasi Muhammadiyah yang berkemajuan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat (PkM) ini menerapkan metode PPEPP, yaitu perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Gambar 2 menunjukkan tahapan pelaksanaan PkM yang diterapkan.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan PkM yang diterapkan

Berdasarkan Gambar 2 tahapan pelaksanaan pkM dilakukan dapat dijelaskan untuk setiap tahapnya sebagai berikut:

Perencanaan: dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan mitra dalam hal ini PCIM Taiwan untuk memahami permasalahan dan mengidentifikasi kebutuhan yang disesuaikan dengan kelimuan Tim pengusul PkM ini. Dari koordinasi ini diharapkan memperoleh metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan mitra.

Pelaksanaan: pelaksanaan dilakukan selama 6 bulan pada tahun 2022 dengan pelaksanaan kegiatan: FGD penguatan tata kelola organisasi melalui TIK dan pembuatan aplikasi website yang sesuai kebutuhan dakwah secara daring. Pelaksanaan berikutnya berupa pelatihan konten digital melalui media sosial dan pelatihan penggunaan aplikasi website yang telah dibuat secara luring di Taiwan.

Evaluasi: dilakukan dengan mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan PkM dan produk PkM yang dihasilkan dengan menggunakan alat ukur kuisisioner dengan menggunakan *google form*.

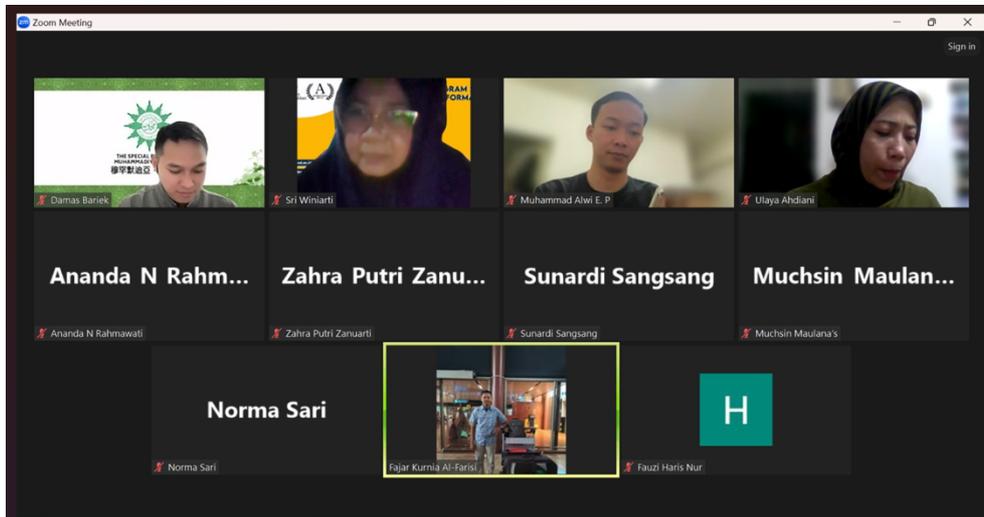
Pengendalian: kegiatan yang dilakukan untuk pengendalian adalah melakukan pendampingan dalam pengelolaan aplikasi website yang dikembangkan serta pendampingan untuk pembuatan keberlanjutan secara daring.

Peningkatan: melakukan pengembangan website untuk mnambah fitur dakwah secara online dan konsultasi online terkait masalah islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

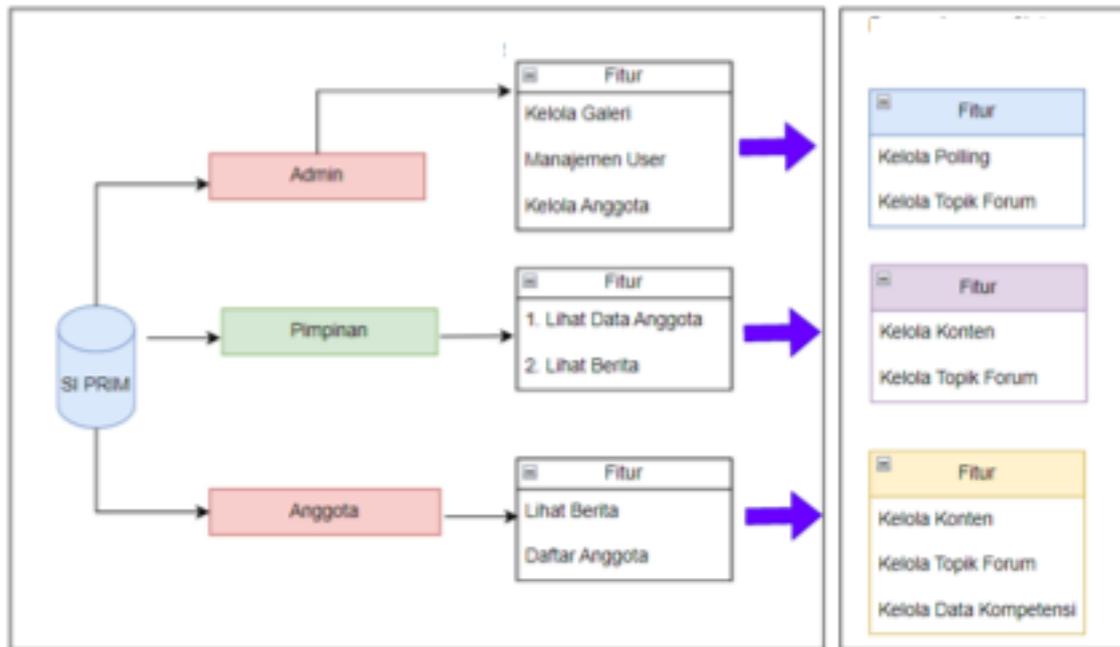
Pada **tahap perencanaan** pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan mitra pada bulan November 2023 untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. Perencanaan perlu dilakukan sebagai untuk memperkuat suatu organisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efisien dan efektif [4]. Demikian juga pelaksanaan PkM ini dalam perencanaannya dilakukan dengan riset awal untuk menidentifikasi permasalahan mitra dilakukan dengan melakukan penelusuran profil mitra melalui media sosial PCIM Taiwan untuk mengetahui kondisi mitra. Kemudian dilanjutkan

dengan wawancara secara langsung dengan ketua PCIM Taiwan. Dari penelusuran riset awal tersebut maka diperoleh permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti yang diuraikan pada Tabel 1. Gambar 3 menunjukkan koordinasi awal yang dilakukan dengan pengurus PCIM dan PRIM Taiwan dengan Tim PkM Universitas Ahmad Dahlan yang dilakukan secara daring.



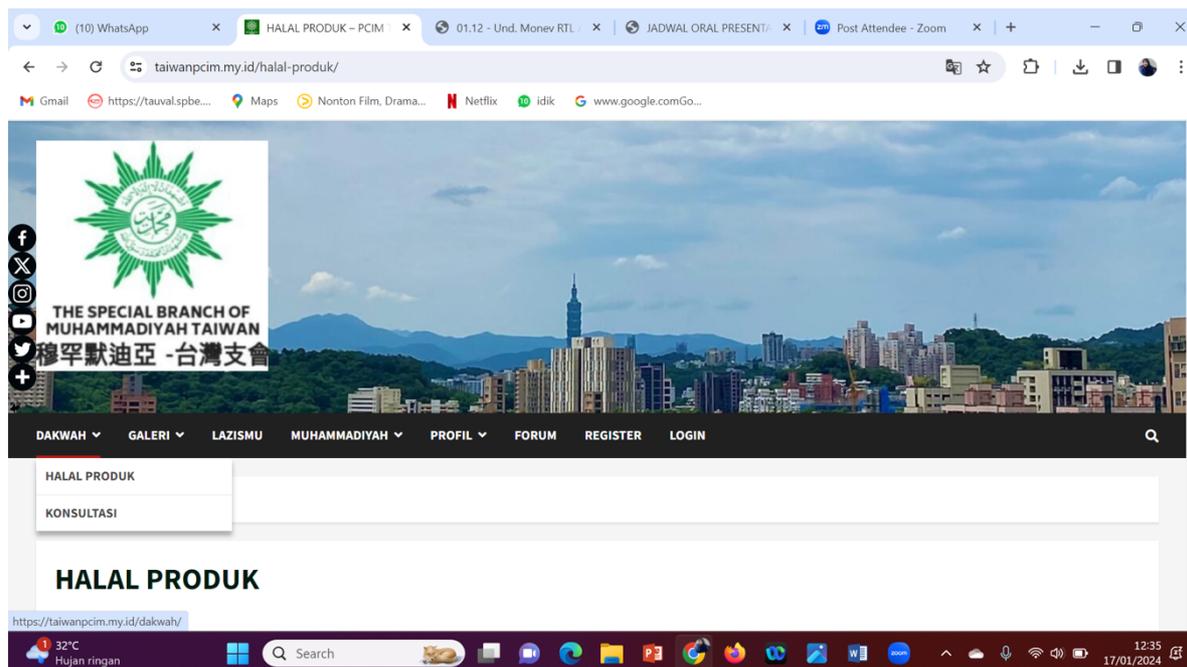
Gambar 3. Koordinasi awal dengan Mitra PkM secara daring

Pada **tahap pelaksanaan** PkM dilakukan secara hybrid, yaitu kombinasi luring dan daring. Kegiatan daring dilakukan untuk FGD terkait untuk pengembangan sistem informasi yang dikembangkan untuk PCIM dan PRIM Taiwan sebagai wujud kepedulian Universitas Ahmad Dahlan dalam membantu internasionalisasi muhammadiyah. Untuk kegiatan secara luring dilakukan dalam pelaksanaan FGD dan pelatihan IT untuk para pengurus PCIM dan PRIM dalam menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan yang direncanakan bulan Februari 2024. Tahap pengembangan sistem informasi website bagi PCIM Taiwan dimulai dilakukan mulai bulan Desember 2023-Januari 2024. Fitur yang dikembangkan dalam websiter tersebut terkait keorganisasian PCIM dan PRIM yang memiliki fitur pendataan anggota, keloza cacat, literasi produk halal, dakwah online, adanya forum diskusi dan integrasi dengan website muhammadiyah yang terpusat di Indonesia yang dapat diakses pada link <https://taiwanpcim.my.id/>. Adapun alur dari sistem informasi yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Arsitektur Pengembangan Sistem Informasi PCIM Taiwan

Dari Gambar 4 tersebut dapat diuraikan sesuai dengan yang dikerjakan aplikasi dijelaskan alur sistem website yang dibuat dimana sistem yang dikembangkan menggunakan wordpress dengan pertimbangan memudahkan pengelolaan sistem nantinya bagi pengurus. Pertimbangan memilih wordpress memudahkan PCIM mengelola kontens dan mengembangkan meskipun pengelola bukan dari seorang yang berlatar belakang teknologi informasi. Sistem dikembangkan sistem level 2, dimana pengguna bisa menginputkan data diri serta membuat kontens yang diunggah diyoutube lalu dapat ditarik URL nya kes sistem sehingga tidak memberatkan sistem saat diakses. Selain itu pengguna adapat berkomunikasi dengan sesama anggota yang telah terdahtar dalam sistem informasi tersebut. Adanya komunkasi dua arah yang dikemabngkan dalam Sistem Informasi PCIM Taiwan, memungkinkan pengguna selain admin untuk mengelola konten atau berita sehingga dapat mengurangi beban admin dalam mengelola konten. Pada Sistem Informasi yang akan dikembangkan ini akan ditambahkan fitur: kelola konten, Forum untuk komunikasi antar anggota, Pendataan kompetensi anggota serta adanya fitur *polling*. Harapannya penambahan fitur ini semakin memperkuat keorganisasian PCIM Taiwan dalam berdakwah secara digital. Gambar 5 menunjukkan contoh fitur produk halal bagian dari sistem informasi PCIM Taiwan yang dikembangkan.



Gambar 5. Tampilan salah satu Fitur Website PCIM Taiwan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini salah satu luaran adalah produk tepat guna berupa software sistem informasi yang dikembangkan dan diperuntukkan untuk PCIM Taiwan dalam mengelola organisasi. Luaran lainnya berupa artikel PkM yang dipublikasikan di dalam jurnal sinta, artikel di media masa, video documenter pelaksanaan kegiatan yang diunggah di chanel youtube LPPM Universitas Ahmad Dahlan, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.

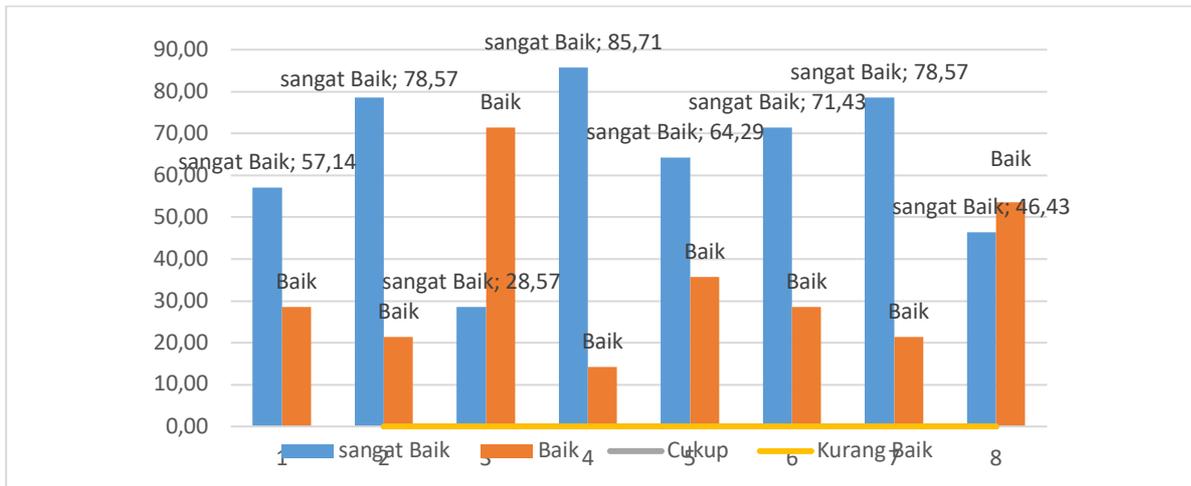
Dalam suatu pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan apakah capaian yang diperoleh telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Islam juga mengajarkan kepada kita bahwa perlunya melakukan kegiatan evaluasi agar kita mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah kita kerjakan. Dalam Surat Al Hasyr Ayat 18 de jelaskan terkait evaluasi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Evaluasi sendiri diartikan sebagai suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu menurut Edwind dalam Ramayulis [5]. Agar mengetahui efektifitas dalam pembelajaran maka salah satu faktor yang penting yang dapat digunakan adalah metode evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara

sistematis telah terjadi perubahan atau tidak bagi peserta didik [6]. Dalam pelaksanaan PkM ini telah dilakukan evaluasi terhadap produk PkM yang telah dihasilkan. Agar mengetahui software yang dibuat dapat berjalan sebagaimana mestinya maka perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap produk ini. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disampaikan kepada beberapa responden terkait uji prototypingnya. Hasil pengukuran terhadap produk disampaikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Grafis pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap produk Software

Dari pengujian yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui google form ke beberapa pakar web terkait sistem yang dibuat menunjukkan bahwa fitur dari web dinyatakan sangat baik oleh responden sebesar 85,71%, sedangkan secara keseluruhan sistem dianggap sangat bermanfaat bagi internasionalisasi keorganisasian dengan hasil baik sebesar 46% dan sangat baik 54% artinya penerimaan pengguna terhadap nilai ketermanfaatan sebesar 100%.

Dari evaluasi yang dilakukan ditemukan ada beberapa hal yang belum mencapai target, diantaranya operasional penggunaan aplikasi bagi pengelola sistem informasi yang dikembangkan. Pengguna masih rendah ketrampilan dalam penggunaan aplikasi ini terutama bagi pengurus PCIM Taiwan selaku admin dari sistem informasi ini. Untuk itu tahap selanjutnya perlu dilakukan pengendalian dengan melakukan pendampingan bagi para admin sistem untuk menggunakan sistem. **Pengendalian** sebagai salah satu fungsi dalam mengelola suatu organisasi yang harus dijalankan oleh para pengelola suatu organisasi. Atau perusahaan. Penerapan pengendalian diperlukan untuk mengendalikan suatu aktivitas atau keadaan dalam organisasi atau perusahaan sehingga dapat berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan [7]. Dalam keberlanjutan sebagai tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan pengendalian terhadap meningkatkan keterampilan para pengurus dalam mengelola website atau sistem informasi PCIM Taiwan sebagai salah satu luaran PkM ini. Pengendalian yang dilakukan dengan cara memberikan pendampingan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan penggunaan website

PCIM yang dilakukan pada bulan Februari 2024. Pelatihan akan dilakukan untuk para pengurus PCIM dan PRIM Taiwan secara daring dan luring. Diharapkan dengan pendampingan yang diberikan secara bertahap dapat meningkatkan keterampilan para pengurus dalam mengelola sistem informasi tersebut.

Program peningkatan yang akan dilakukan selanjutnya dengan mengembangkan website sesuai kebutuhan pengguna. Saat ini website akan dikembangkan dengan mengintegrasikan web PCIM Taiwan dengan website Lazismu sehingga informasi terkait pemberian dan pengelolaan infak dan shodaqoh dapat diketahui oleh masyarakat muslim yang ada di Taiwan.

Dengan adanya software ini diharapkan dapat memenuhi salah satu tujuan dari PkM yaitu melakukan internasionalisasi muhammadiyah. Internasionalisasi yang dimaksud adalah gerakan muhammadiyah sebagai usaha kolektif dari seluruh kader persyarikatan [8]. Melalui sistem informasi ini maka PCIM Taiwan telah melakukan gerakan dakwah yang disampaikan secara digital yang dapat dijadikan sebagai suatu transformasi digital. Dakwah sebelumnya melalui media sosial kemudian bertransformasi menjadi sebuah sistem informasi yang lebih interaktif. Dengan internasionalisasi muhammadiyah melalui website ini PCIM Taiwan telah melakukan proses transformasi gerakan yang melampaui batas geografis [9]. Website sebagai suatu media yang memiliki beberapa halaman yang saling terhubung satu sama lain, dan dapat dijadikan sebagai media untuk menampilkan informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya [10][11]. Dengan pelatihan yang berkelanjutan oleh tim PkM dan upaya mau belajar dari pengurus PCIM untuk pengelolaan konten dari website ini tentunya internasionalisasi gerakan muhammadiyah secara digital ini semakin meluas dan berdampak semakin meluasnya dakwah melalui digital ini.

Secara keseluruhan luaran dari kegiatan PkM teknologi digital untuk penguatan dakwah internasional ini menargetkan 4 luaran wajib dan 1 luaran tambahan, yaitu;

1. Artikel PkM yang diterbitkan di jurnal PkM terindeks Sinta minimal 5
2. Artikel Seminar Nasional PkM yang diterbitkan dalam Prosiding
3. Video Dokumenter yang diunggah di Cjanel Youtube LPPM Universitas Ahmad Dahlan
4. Artikel di media masa baik cetak maupun secara online
5. Hak cipta untuk produk software yang dikembangkan oleh Tim sebagai luaran tambahan.

Dari keempat program kegiatan yang direncanakan dalam kegiatan PkM ini, yaitu; FGD Transformasi Konsumen Digital, FGD Literasi Digital Kreator, FGD Penguatan Jaringan berbasis Digital, Pelatihan dan Pengembangan Sistem Informasi PCIM Taiwan maka yang sudah terlaksana 2 kegiatan, yaitu; FGD Penguatan Jaringan berbasis Digital, Pelatihan dan Pengembangan Sistem Informasi PCIM Taiwan. Untuk 2 kegiatan lainnya akan dilakukan pada bulan Februari 2024 secara luring di Taiwan.

Dalam pelaksanaan PkM internasional di PCIM Taiwan ini memiliki nilai kelebihan dan kekurangan, Hal ini dapat saja terjadi mengingat kegiatan PkM internasional baru diterapkan di Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2022. Pada Tabel 2 dipaparkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan PkM internasional di Taiwan.

Tabel 2. Plus-Minus pelaksanaan PkM Internasional Taiwan

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Respon yang baik dari para pengurus PCIM dan PRIM Taiwan terhadap pelaksanaan PkM beserta program-programnya	Keterbatasan dalam mendapatkan profil dan kegiatan PCIM Taiwan untuk diintegrasikan kedalam website berdampak minimnya informasi yang disajikan pada website yang dibangun
2	Mitra terdiri dari pengurus dan anggota yang usianya produktif sehingga semangat untuk internasionalisasi gerakan muhammadiyah sangat tinggi	Mitra sebagian besar adalah pelajar Indonesia yang studi lanjut S2 dan S3 fokus untuk studi tinggi sehingga sinkronisasi waktu pelaksanaan PkM sulit berdampak mundur dari rencana kegiatan
3	Jumlah penduduk muslim yang besar dan meningkat tiap tahunnya di Taiwan berpeluang untuk dakwah muhammadiyah secara digital dan memperluas gerakan muhammadiyah secara internasionalisasi	Kegiatan dakwah masih sedikit dan terbatas informasinya sehingga gerakan muhammadiyah PCIM Taiwan belum bisa dirasakan optimal

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Hasil produk dari PkM ini adalah produk tepat guna berupa software berbentuk website yang telah didaftarkan hak ciptanya ke Kemenkumham. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap software ini dengan memberikan kusioner terkait aplikasi sistem informasi yang dikembangkan telah menunjukkan nilai ketermanfaatan sistem sebesar 85,7% dengan kategori sangat baik. Produk lain yang dihasilkan dalam PkM menghasilkan buku panduan terkait pelatihan penggunaan software yang dapat digunakan oleh pengurus PCIM Taiwan untuk mengelola website untuk penguatan tata kelola organisasi secara internasional. Aplikasi telah dapat dikembangkan dan telah diuji secara *black box test* dengan hasil semua fitur dapat berjalan sangat baik sebesar 100% dan layak digunakan.

SARAN

Dalam pelaksanaan PkM Internasional ini ada baiknya sasaran peserta pelatihan mewakili dari beberapa negara, tidak hanya pelajar dan TKI yang ada di Taiwan. Agar dapat mewujudkannya

kerjasama juga dapat dilakukan dengan dakwah centre Taiwan yang ada di Taiwan yang anggotanya terdiri dari pelajar-pelajar dari beberapa negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah mengarahkan serta mendanai terlaksananya program Pengabdian Internasional ini. Terima kasih juga Kepada PCIM Taiwan pengurus dan Anggotanya yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM sebagai mitra yang telah menyumbangkan dana, tenaga, waktu dan dukungan administratif untuk pelaksanaan kegiatan PkM Internasional ini. Terima kasih kepada semua Tim Mahasiswa Ananda dan Zahra yang telah ikut dalam pengembangan sistem Informasi berbasis website untuk PCIM Taiwan serta Kepada Semua Tim pengusung PkM ini: Prof. Sunardi, Dr. Norma Sari, dan Ulaya Ahdini, M.Hum.

REFERENSI

- [1.] Wijayanto MA, "Selayang Pandang Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai Jepang.," *Suara Muhammadiyah*, 01 Agustus 2021.
- [2.] Pascucci F, Savelli E, Gistri G, "How digital technologies reshape marketing: evidence from a qualitative investigation," *Italian Journal of Marketing.*, p. 27–58. , 2023 Januari 17.
- [3.] Huda S, Mas'udi MM, Muthohirin N, "The Rise of Muhammadiyah's Islamic Da'wah in the Contemporary Era: Transformation to Online Trend and Responses to Islamic Moderation," *PROGRESIVA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam.* , vol. 11(1), p. 1–24. , 2022.
- [4.] M. Arifudin, F. Sholeha and L. Umami, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vols. Volume 2, , no. Nomor 2., pp. 146-160, 2021.
- [5.] Magdalena, I, Fauzi, HN and Putri,R, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya," *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vols. Volume 2, Nomor 2., pp. 244-257, 2020.
- [6.] Idrus L, *ADARAA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vols. Volume. 9, No. 2 , pp. 920-935, 2019.
- [7.] Chandra, R, "Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis.*, Vols. VOL.8, NO.1, pp. 619-633, 2017
- [8.] Ilham, "Strategi Pengetahuan Internasionalisasi Muhammadiyah," , pp. <https://muhammadiyah.or.id/strategi-pengetahuan-internasionalisasi-muhammadiyah/>, 24 Januari 2022
- [9.] Republika, "Internasionalisasi Muhammadiyah," Republika, Jakarta, 2022.
- [10.] Elgamar, KONSEP DASAR PEMROGRAMAN WEBSITE dengan PHP, CV. Multimedia Edukasi., 2020.
- [11.] Sonny Sonny and Sestri Novia Rizki, "Pengembangan Sistem Presensi Karyawan Dengan Teknologi GPS Berbasis Web Pada PT BPR Dana Makmur Batam," *Jurnal Comasie*, vol. Vol. 04 No. 04 , pp. 52-58, 2021.